



PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

DEVELOPMENT AND IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS

Cut khaisa ulvia¹, Rayan Firdaus²

Univesitas Malikussaleh

Email: cut.220420138@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 21-11-2024

Revised : 22-11-2024

Accepted : 24-11-2024

Published: 26-11-2024

Abstract

The development and implementation of an Accounting Information System (AIS) has a significant role in improving operational efficiency and the accuracy of financial reports. The aim of this research is to analyze the development steps, success factors, and obstacles faced in the AIS implementation stages. Qualitative descriptive methods are applied using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. Research finds that AIS development involves needs analysis, system design, implementation, and evaluation. The key to success lies in support from management, effective user training, and adequate infrastructure. On the other hand, challenges can arise from user resistance and budget limitations. Thus, implementing a structured Accounting Information System can increase efficiency in managing financial data and support a more effective decision-making process. Assistance from management and ongoing training programs are essential in overcoming existing obstacles and ensuring system continuity..

Kata Kunci: *Development, Implementation Accounting, Information Systems*

Abstrak

Pengembangan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (AIS) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keakuratan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis langkah-langkah pengembangan, faktor keberhasilan, dan hambatan yang dihadapi pada tahap implementasi AIS. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menemukan bahwa pengembangan AIS melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan evaluasi. Kunci sukses terletak pada dukungan dari manajemen, pelatihan pengguna yang efektif, dan infrastruktur yang memadai. Di sisi lain, tantangan dapat muncul dari resistensi pengguna dan keterbatasan anggaran. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terstruktur dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Pendampingan dari manajemen dan program pelatihan berkelanjutan sangat penting dalam mengatasi hambatan yang ada dan memastikan kontinuitas sistem..

Kata Kunci: *Pengembangan, Implementasi Akuntansi, Sistem Informasi*

PENDAHULUAN

Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat krusial untuk mengoptimalkan proses pengambilan keputusan yang efektif di dalam sebuah organisasi. Pengembangan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan untuk menyatukan berbagai fungsi akuntansi, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan ketepatan dan efisiensi dalam operasional. Artikel ini membahas upaya penting dalam perencanaan Sistem Informasi Akuntansi



(SIA) agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi, sambil mengidentifikasi kemungkinan hambatan yang mungkin muncul saat penerapan. Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pengembangan SIA yang tepat guna dalam mendukung kesuksesan bisnis.

TINJAUAN TEORI

Pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA merupakan sistem yang telah dirancang khusus untuk menghimpun, mencatat, mengolah, dan menyampaikan informasi keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen. Menurut Romney dan Steinbart (2015), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu struktur yang menyatukan teknologi, manusia, dan prosedur guna menghasilkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan

Elemen dalam SIA

SIA terdiri dari beberapa komponen utama:

Individu yang memanfaatkan sistem, seperti akuntan dan manajer. Prosedur: Serangkaian langkah yang diperlukan dalam melakukan proses transaksi. Teknologi: Komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta database yang membantu mempermudah dalam menjalankan operasi suatu perusahaan

Maksud dari Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Wilkinson dan rekan-rekannya. Pada tahun 2000, fokus utama SIA meliputi: Meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional. Memberikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan manajerial. Melaksanakan kewajiban hukum dan pelaporan kepada pihak eksternal dengan tepat.

Proses Pengembangan SIA

Proses pengembangan SIA mencakup: Menganalisis kebutuhan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dari pengguna dan organisasi. Rancang sistem: Membuat desain sistem yang tepat. Pelaksanaan: Penggunaan sistem dalam kegiatan operasional organisasi. Evaluasi serta pemeliharaan bertujuan untuk menjaga agar sistem beroperasi dengan baik.

Faktor keberhasilan dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi. Kesuksesan pelaksanaan SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dukungan dari manajemen, pelatihan bagi pengguna, dan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi (Laudon dan Laudon, 2020). Ulasan ini menghadirkan dasar teori yang relevan untuk memahami bagaimana pengembangan dan implementasi SIA menjadi elemen krusial dalam manajemen modern.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Yang Digunakan dalam Penelitian

Penelitian ini menjalani pendekatan deskriptif kualitatif untuk memeriksa bagaimana proses pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berlangsung. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami dengan lebih dalam mengenai tahapan, faktor pendukung, dan hambatan yang timbul selama pengembangan dan penerapan SIA.



Subjek dan objek penelitian yang akan diteliti oleh para peneliti.

Subjek: Tim pengembang SIA bersama pengguna sistem (akuntan, manajer), serta pihak terkait lainnya. Objek penelitian ini adalah proses pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam organisasi yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data kedua yang digunakan adalah teknik pengumpulan data

Interview dilakukan dengan pengembang sistem, manajemen, dan pengguna akhir untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan, pengalaman, dan hambatan yang dihadapi. Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengembangan dan penerapan SIA di lingkungan organisasi. Dalam proses dokumentasi, informasi tambahan yang diperlukan seperti manual sistem, laporan pengujian, dan data historis akan dikumpulkan.

Poin keempat adalah Teknik Analisis Data

Data telah dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik yang mencakup Penyederhanaan data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan. Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti tahapan pengembangan dan faktor keberhasilan. Menarik kesimpulan dengan menginterpretasikan hasil guna memenuhi tujuan penelitian. Keabsahan Data Untuk menjamin validitasnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi yang membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengembangan dan implementasi SIA yang berjalan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah diperoleh

Penelitian ini mengungkapkan beberapa poin kunci terkait peningkatan dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA): Tahapan Pengembangan SIA dimulai dengan analisis kebutuhan, yang mencakup identifikasi kebutuhan pengguna serta pengumpulan data organisasi. Kemudian, dilakukan perancangan sistem dengan menetapkan alur kerja, database, dan antarmuka pengguna. Selanjutnya, langkah implementasi akan dilakukan melalui proses instalasi sistem, memberikan pelatihan kepada pengguna, dan melakukan uji coba. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh dukungan manajemen tingkat atas, pelatihan yang intensif bagi pengguna, dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Kendala-kendala dalam upaya pengembangan dan implementasi meliputi resistensi dari pengguna, kurang pemahaman tentang teknologi, dan terbatasnya anggaran.

Penjelasan Keefektifan dalam Proses Pengembangan Tahapan Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan yang terstruktur memberikan kontribusi besar dalam menciptakan SIA yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Menganalisis kebutuhan dengan cermat sangat penting agar sistem dapat mendukung operasional dengan maksimal. Peranan Dukungan Manajemen. Dukungan sepenuhnya dari manajemen telah terbukti mempercepat pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Keterlibatan manajemen yang aktif dapat mengurangi resistensi dari pengguna dan memastikan kelancaran proses. Meningkatkan Kelancaran Operasional. Setelah dilaksanakan, organisasi berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengolahan



data keuangan dan pelaporan. SIA turut membantu menurunkan tingkat kesalahan manusia dalam melakukan pencatatan. Tantangan dalam Implementasi. Tantangan utama yang dihadapi adalah resistensi dari pengguna, terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap teknologi. Masalah ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan reguler dan berkomunikasi secara efektif mengenai keuntungan dari SIA. Penelitian ini menegaskan betapa pentingnya pendekatan sistematis dalam pengembangan dan implementasi SIA guna mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan.

KESIMPULAN

Mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas informasi keuangan dalam sebuah organisasi. Penelitian ini telah mengungkap bahwa proses pengembangan yang terstruktur, dari analisis kebutuhan hingga evaluasi, sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah sistem. Peran penting dalam keberhasilan implementasi adalah dukungan dari manajemen, pelatihan yang baik bagi pengguna, dan infrastruktur yang memadai. Walaupun ada beberapa halangan, seperti resistensi dari pengguna dan pembatasan anggaran, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang efektif dan memberikan pelatihan yang intensif. Dengan menerapkan SIA secara tepat, organisasi bisa meningkatkan pengelolaan data keuangan, memperbaiki keakuratan laporan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (12th ed.). Pearson Education.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P., & Hill, M. (2017). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson Education.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications* (4th ed.). Wiley.